

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam dunia keilmuan, metode memiliki hubungan yang erat dengan sistem dan cara kerja guna bisa memahami suatu objek dari sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode dalam konteks penelitian merupakan bagian dari metodologi yang kaitannya dengan teknik atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data.³⁷ Sedangkan penelitian menurut S. Margono yakni seluruh kegiatan penyelidikan dan pencarian secara alamiah dalam bidang tertentu guna mendapatkan sebuah fakta atau prinsip-prinsip yang baru dengan tujuan mendapat pengertian baru dan meningkatkan ilmu pengetahuan.³⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya metode penelitian merupakan sebuah ilmu yang membahas terkait sistem, cara kerja, yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya metode penelitian maka dapat mempermudah peneliti dalam memecahkan sebuah masalah. Oleh karenanya dalam penelitian ini langkah awal yang harus dilakukan adalah penulis mempersiapkan dan memaparkan jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam proses penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan Nilai-Nilai Falsafah *Gusjigang* terhadap santri sebagai bentuk pemberdayaan di Pondok Pesantren Prisma Quranuna, maka penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau disebut penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Field research atau yang dikenal dengan (penelitian lapangan) merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif, yang mana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung di lokasi yang akan diteliti baik dalam penelitian skala kecil ataupun besar. Penelitian lapangan lebih menarik untuk dilakukan karena nantiya peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati, mewawancarai, mengobservasi maupun mendokumentasikan untuk mengambil data yang diperlukan dan berupaya untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan di sekitar.³⁹

³⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

³⁸ *Ibid.*, 7

³⁹ Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

Penulis dalam penelitian ini melakukan studi langsung di lapangan guna memperoleh beberapa data yang konkrit dan nyata terkait bagaimana proses Pemberdayaan Santri melalui Penerapan Nilai-Nilai Falsafah *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus. Kemudian pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang berorientasi pada suatu gejala atau fenomena yang sifatnya nyata di lapangan atau alamiah.⁴⁰ Pendekatan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengambil data dengan mendeskripsikan dan mengembangkan secara menyeluruh fenomena yang alamiah dilapangan dari pandangan informan, perilaku disekitar, melalui bekal teori dan wawancara meluas untuk dijadikan pertanyaan, analisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti.⁴¹

Alasan peneliti memilih menggunakan jenis penelitian *field reseach* dengan pendekatan kualitatif, yakni guna menggali, mendapatkan data-data yang konkrit sehingga mampu menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta di lapangan terkait proses Pemberdayaan Santri melalui Penerapan Nilai-Nilai Falsafah *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna. Sehingga harapannya hasil penelitian ini mampu memudahkan peneliti dalam menjawab peroalan maupun rumusan masalah yang ada.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bertujuan untuk membantu penulis dalam memposisikan dan memaknai kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan konteks ruang dan waktu sehingga tidak keluar dari tempat, waktu dan judul penelitian. Untuk itu setting penelitian merupakan suatu hal yan penting dalam penelitian ini. Setting penelitian yang diambil penulis yakni:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yakni di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus yang beralamat di Jalan Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan Pada Tanggal 10 Maret 2024 hingga Tanggal 30 Mei 2024. Waktu tersebut

⁴⁰ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 30, file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf.

⁴¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 19.

dimanfaatkan penulis dalam pengumpulan dan pengelolaan data.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data keterangan dari penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang yang nantinya dimintai keterangan terkait data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian yang dijadikan sumber informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian.⁴²

Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya :

1. K.H. Nur Said selaku pengasuh Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus dan sekaligus penggiat falsafah *Gusjigang*.
2. LM selaku pengurus Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.
3. HM selaku pengurus Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.
4. INR selaku santriwati yang mengikuti program kewirausahaan di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.
5. LT selaku santriwati yang mengikuti program kewirausahaan di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.
6. AM selaku santriwati yang mengikuti program kewirausahaan di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.

Berdasarkan penjelasan subyek atau informan di atas, maka penelitian ini diharapkan menghasilkan hasil karya yang akurat dan bermanfaat.

D. Sumber Data

Penelitian data sangat dibutuhkan karena data merupakan segala bentuk keterangan (informasi) terkait suatu hal yang tujuannya dibutuhkan untuk hasil penelitian. Adapun dua Sumber data yang akan penulis gunakan yaitu:⁴³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan data-data tersebut akan diperoleh

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal, 62.

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.70–71.

melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan lainnya. Data primer dalam penelitian ini secara khusus diperoleh dengan cara wawancara bersama pengasuh, pengurus dan santri yang mengikuti kegiatan berdagang di Pondok Pesantren Prisma Quranuna.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, laporan, buku pedoman atau dari Pustaka. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, skripsi referensi yang relevan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu jenjang yang wajib dilalui oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial, dan fokus penelitian menjadi penentu dari keberhasilan dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam pendekatan kualitatif yakni peneliti langsung turun ke lapangan, mengamati perilaku dan aktivitas masing-masing individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merekam dan mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur seperti mengajukan beberapa jumlah pertanyaan yang sekiranya diketahui oleh peneliti dan aktivitas-aktivitas didalamnya.⁴⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, menganalisis dan mencatat keadaan yang dijumpai terkait program apa saja yang diterapkan pada santri melalui nilai-nilai falsafah *Gusjigang*, sebagai bentuk pemberdayaan sehingga mampu membentuk sikap *spiritual*, *leadership* dan jiwa *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.

⁴⁴ Ifah Rofiqoh and Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*, ed. Ratih Indriani and Adnanta Ivan A, Wisnu (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2020), 122, http://eprints.uty.ac.id/12665/1/Buku_Metode_Penelitian_Kuantitatif%2C_Kualitatif%2C_dan_Campuran_Bu>Ifah.pdf.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui proses dialog pertemuan antara dua orang melalui *face-to-face interview* (wawancara dengan berhadapan) yang dilakukan dengan informan, baik secara langsung maupun telepon bahkan kelompok tertentu.⁴⁵ Bertukar informasi dan juga ide melalui tanya jawab yakni antara pewawancara dan informan secara langsung. Berikut merupakan macam macam dari wawancara :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan oleh peneliti dan peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang ingin diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara dilakukan lebih terbuka dan mendalam dan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya. Informan juga dimintai terkait pendapat maupun ide idenya.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan dalam mencari informasi, terkait objek atau variabel berbentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan bahan lainnya. Dokumen pendukung dalam penelitian ini berupa sebuah gambar, arsip, esai, dan lain sebagainya, hal ini bertujuan untuk melengkapi informasi melalui wawancara, yang terkait dalam penelitian. Dokumentasi diambil sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

F. Pengujian dan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian data kualitatif dilakukan dengan cara berikut:⁴⁷

⁴⁵ Ibid., 123.

⁴⁶ Fenti Hikmawati, *METODOLOGI PENELITIAN* (Depok: RAJAWALI PERS, 2017), hal.23 file:///C:/Users/Lenovo/OneDrive/Documents/Buku Acuan Skripsi/Buku Metodologi Penelitian.pdf.

⁴⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 189, file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf.*Metode Penelitian Kualitatif*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni peneliti melakukan pengamatan, seperti wawancara dengan informan sebagai sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Oleh karenanya peneliti membutuhkan beberapa hari perpanjangan pengamatan dalam proses kegiatan pemberdayaan di Pondok Pesantren Prisma Quranuna, guna mendapatkan keluasan, kedalaman dan kepastian data sehingga dapat teruji kredibilitas datanya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud yakni melakukan pengamatan dengan cara yang lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga peneliti mampu mendapatkan kepastian data dan urutan data yang sistematis dan akurat. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan yakni menambahkan beberapa pengetahuan seperti membaca beberapa referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terdahulu yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Penyajian Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan dengan pengecekan data dari seluruh sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun tiga macam triangulasi yakni.⁴⁸

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber, pada triangulasi sumber penelitian ini, yakni pertama berfokus pada pondok pesantren, kedua santri pondok pesantren, dan proses dan bentuk dari pemberdayaan *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama namun tekniknyanya yang berbeda, misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan hasil observasi,

⁴⁸ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 69-70.

ataupun teknik dokumentasi guna menemukan kecocokan. Bila teknik pengujian data tidak sesuai maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut agar data dapat dipastikan dan dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data dalam memperoleh sumber data yang valid dan sebenar-benarnya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara di pagi hari, sebab pagi hari kondisi informan memungkinkan masih fresh, begitupun pemikiran dan ide-ide yang diberikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan keberlanjutan ketika proses pengumpulan data dilakukan maupun selesai pengumpulan. Analisis data dilakukan melalui proses penyusunan, penjabaran secara deskriptif sistematis hingga pembuatan kesimpulan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan lainnya. Sehingga dapat mempermudah dalam memahami dan menginformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles, analisis data dilakukan secara interaktif dan langsung terus menerus hingga tuntas dan datanya jelas. Tugas analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data diantaranya:⁴⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yakni sama dengan merangkum atau meringkas data, peneliti memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada beberapa data yang dibutuhkan yakni data data lapangan terkait proses dan bentuk program pemberdayaan santri di pondok pesantren. Sehingga informasi yang tidak relevan akan dihilangkan dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, kemudian mampu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

⁴⁹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 48-51.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka tahapan selanjutnya yakni mendisplaykan data. Display data merupakan penyajian data dan pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif paling sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga nantinya mampu mempermudah peneliti dalam memahami, merencanakan, keberlanjutan berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi pada Data)

Verifikasi yakni tahap lanjutan dari penyajian data, yang mana peneliti menarik kesimpulan data yang ada pada temuan di penelitian. Kesimpulan dalam penelitian nantinya mampu memberikan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang jelas dari penemuan sebelumnya. Dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

Tujuan dari verifikasi data nantinya mampu menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, yakni terkait pemberdayaan santri melalui penerapan nilai-nilai kearifan lokal *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.